**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian *Research dan Development* (R&D).R&D adalah metode penelitian dan pengembangan.Penelitian ini mengembangkan Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Untuk Meningkatkan Berprestasi Siswa Kelas XI SMK YPK Medan.Produk yang dihasilkan berupa Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Untuk MeningkatkanMotivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XI SMK YPK Medan*.*

Model pengembangan penelitian ini termasuk penelitian dan pengembangan *(Research and Development/R&D)*.R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.Metode pengembangan ini sangatlah cocok untuk mengembangkan suatu materi dan media pembelajaran. Metode pengembangan ini akan diuji keefektifan produk selanjutnya akan menghasilkan produk sebagai media pembelajaran. Umumnya penelitian R&D ini bersifat *longitudinal* (melalui beberapa tahap) yang nantinya akan menghasilkan produk sebagai media pembelajaran. Dalam Sugiyono (2015:298), terdapat langkah-langkah penelitian dan pengembangan menggunakan metode *Research and Development/R&D* yaitu sebagai berikut: 1).Mengidentifikasi potensi dan masalah (kajian pustaka, pengamatan, dan persiapan laporan tentang pokok persoalan), 2) Pengumpulan data (mengumpulkan informasi), 3). Desain produk (penyiapan materi pembelajaran, penyusunan buku pegangan, dan perlengkapan evaluasi), 4).Validasi produk (pengujian kepada pakar-pakar atau tenaga ahli), 5).Revisi produk (sesuai dengan saran-saran dari hasil uji para pakar atau tenaga ahli), 6).Uji coba produk awal (data wawancara, observasi, dan kuisioner dikumpulkan dan dianalisis), 7). Revisi produk awal (sesuai dengan saran-saran dari hasil uji lapangan permulaan), 8).Uji coba produk akhir (data kuantitatif, data wawancara, observasi, dan kuisioner dikumpulkan dan dianalisis), 9).Revisi produk akhir (revisi produk berdasarkan saran-saran dari hasil uji coba lapangan),dan 10). Produk akhir (membuat laporan dalam jurnal, bekerjasama dengan penerbit untuk melakukan distribusi secara komersial).

Dalam penelitian dan pengembangan, Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Untuk Meningkatkan Berprestasi Pada Siswa KelasXI SMK YPK Medan, peneliti hanya mengadaptasi beberapa langkah dari teori Borg and Gall yaitu penelitian dan pengembangan *(Research and Development/R&D),* sesuai dengan kebutuhan penelitian yang ada. Hal ini dilakukan peneliti karena penelitian ini memiliki keterbatasan waktumaka, peneliti mengikuti langkah- langkah pengembangan *(Research and Development/R&D)* yang telah lebih dispesifikkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1Prosedur Pengembangan**

Uraian langkah-langkah prosedur pengembangan yaitu sebagai berikut.

## Identifikasi Masalah

Penelitian di mulai dari adanya identifikasi masalah/analisis kebutuhan.Identifikasi masalah adalah menganalisis segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian.Dalam hal ini ditujukan kepada siswa kelas XI SMK YPK Medan untuk mengetahui antusiasme dan minat siswa terhadap modul pembelajaran menulis cerpen untuk meningkatkanmotivasi berprestasi*.* Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan cara wawancara informal terhadap guru bahasa Indonesia SMK YPK Medan dan analisis melalui kuesioner atau angket.

* + 1. **Pengumpulan data/informasi**

Setelah identifikasi masalah dapat ditunjukkan secara faktual, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.Pengumpulan informasi dapat melalui angket atau kuesioner dan wawancara.

* + 1. **Desain Produk**

Setelah mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, selanjutnya desain produk.Tahap desain produk adalah tahap perancangan produk untuk mendapatkan modul pembelajaran yang efektif dan interaktif dari materi yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap ini diperlukan sketsa desain pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami modul. Desain dibuat selengkap mungkin untuk mempermudah pengimplementasian perancangan desain.

## Validasi Produk

Validasi produk ini dilakukan melalui dua tahap, validasi desain dan validasi produk (modul pembelajaran). Validasi desain dilakukan oleh dosen berkompeten. Validasi ini bersifat *judgement exper*. Validasi produk dilakukan oleh dosen berkompeten dan guru Bahasa Indonesia. Pengujian validitas produk menggunakan lembar angket kelayakan modul pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan modul pembelajaran sehingga didapatkan informasi bahwa modul pembelajaran ini layak atau tidak digunakan sebagai modul pembelajaran pendamping guru dalam proses pembelajaran. Apabila modul pembe/lajaran dinyatakan valid maka modul pembelajaran siap untuk diujicobakan, tetapi jika modul pembelajaran belum dapat dinyatakan valid maka modul pembelajaran direvisi sesuai dengan masukan dari pakar ahli.

## Revisi Produk

Revisi dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari hasil penilaian ahli materi dan media. Kemudian setelah dilakukan perbaikan oleh peneliti, produk akan diujicobakan melalui uji coba lapangan terhadap subjek.

## Uji CobaProduk Awal

Uji coba produk awal dilakukan secara terbatas. Setelah melakukan perbaikan terhadap produk berdasarkan penilaian para ahli selanjutnya produk akan diterapkan dalam uji coba produk awal yaitu memberikan tes kepadasiswa kelas XI SMK YPK Medan.

## Revisi Uji Coba Produk Awal

Revisi produk ini dilakukan, apabila dalam pemakaian dalam uji produl awal masih terdapat kekurangan dan kelemahan.Selanjutnya, produk dianalisis dan diperbaiki sehingga dapat digunakan dan diproduksi.

## Uji Coba Produk Akhir

Uji coba produk pengembangan dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk, apakah produk yang dikembangkan layak digunakan atau tidak dan sejauh mana produk yang dibuat dapat membantu siswa kelas XI SMK YPK Medan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner subjek penelitian. Uji coba produk yang dilakukan antara lain:

1. Uji Ahli (Validasi) dan,
2. Uji lapangan (uji terbatas).

Uji coba produk ini selain mengetahui tingkat kelayakan produk yang dikembangkan juga bertujuan agar peneliti mendapatkan penilaian seperti tanggapan, masukan, dan kritikan dari para ahli (dalam hal ini dosen Pascasarjana Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan).Hasil pengembangan yang dinilai berupa Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Untuk MeningkatkanMotivasi BerprestasiPada Siswa Kelas XI SMK YPK Medan.

* + 1. **Revisi Produk Akhir**

Revisi produk akhir ini dilakukan apabila hasil uji produk akhir masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Direvisi jika hasil produk akhir ≤ 30%.

* + 1. **Produk Akhir**

Produk akhir yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalahmodul pembelajaran menulis cerpen untuk meningkatkanmotivasi berprestasi pada siswa kelas XI SMK YPK Medan.

* 1. **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah validator. Penelitian dilakukan dengan mengisi lembar validasi yang telah disediakan, yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah dosen yang berkompeten. Selain itu, yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK YPK Medan. Objek penelitian ini adalah modul pembelajaran menulis cerpen untuk meningkatkanmotivasi berprestasi pada siswa kelas XI SMK YPK Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

## Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang telah dihasilkan berbentuk modul. Bahan ajar tersebut akan dinilai keefektifannya terhadap proses pembelajaran.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar angket guru bahasa Indonesia SMK YPK Medan

Lembar angket validasi digunakan untuk mendapatkan data penilaian dari guru bahasa Indonesia tentang efektivitas produk yang dikembangkan, yaitu modul pembelajaran menulis cerpen untuk meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa kelas XI SMK YPK MedanSMK YPK Medan.

1. Lembar angket tanggapan siswa terhadap bahan ajar berupa modul yang diperoleh dari uji coba kelas. Pada tahap ini, siswa akan diberikan angket yang berisi beberapa pertanyaan berkaitan dengan modul pembelajaran menulis cerpen yang diperoleh sebelumnya.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti denganmenggunakan analisis deskriptif dan analisis isi.Data yang diperoleh nantinya berupa data kuantitatif dan reduksi data.

Data yang diperoleh adalah data tentang keadaan bahan ajar bahasa Indonesia pada materi menulis cerita pendek. Data ini dikumpulkan melalui angket validator ahli, angket guru bahasa Indonesia dan angket yang disebarkan kepada peserta didik. Jawaban dari validator ahli, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan peserta didik, masing-masing akan ditabulasi dan dianalisis. Instrumen penilaian angket perorangandibuat dalam bentuk butir jawaban instrumen yang telah diberikan skor seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Kriteria Jawaban Item Instrumen untuk Guru Mata Pelajaran dengan Butir Jawaban Instrumen

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Jawaban** | **Skor** |
| 1 | Sangat Baik | 4 |
| 2 | Baik | 3 |
| 3 | Kurang | 2 |
| 4 | Sangat Kurang | 1 |

Tabel 3.2 Kriteria Jawaban Item Instrumen untuk Peserta Didik dengan Butir Jawaban Instrumen

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Jawaban** | **Skor** |
| 1 | Sangat Baik | 4 |
| 2 | Baik | 3 |
| 3 | Kurang | 2 |
| 4 | Sangat Kurang | 1 |

Kemudian data dianalisis secara deskriptif kuantitatif, yaitu menghitung persentase indikator untuk setiap kategori pada bahan ajar yang dikembangkan, dengan rumus:

$$Persentaseskor= \frac{Jumlahindikatorperkategori}{Jumlahindikatortotalkategori}x 100$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus di atas, dihasilkan angka dalam bentu persen.Klasifikasi skor tersebut selanjutnya diubah menjadi klasifikasi dalam bentuk persentase (Sugiyono, 2013), kemudian ditafsirkan dengan kalimat kualitatif, sesuai dengan tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Persentase Kriteria Kesesuaian Indikator pada Modul Menulis cerita pendek yang telah dikembangkan

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai | Interval Persentase | Kriteria |
| A | 81% ≤ X < 100% | Sangat Baik |
| B | 60% ≤ X < 80% | Baik |
| C | 41% ≤ X < 59% | Cukup Baik |
| D | 21% ≤ X < 40% | Kurang Baik |
| E | 0% ≤ X < 20% | Sangat Kurang Baik |

 |  |  |

(Sugiyono, 2015)